

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.Hasil Penelitian

1. Kondisi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kedungsari, Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo. Desa Kedungsari terdiri dari 6 RT dan 2 RW. Jumlah penduduknya adalah 685 jiwa, Kepala Keluarga 183, wanita usia 30 – 50 tahun berjumlah 93 orang. Jarak dusun dengan fasilitas kesehatan yang ada adalah sebagai berikut : puskesmas berjarak 4 km, RS swasta 12 km, RS Kabupaten 24 km, dan Bidan Praktek Swasta (BPS) berjarak 1 km. Sarana dan prasarana yang mengakomodir aktivitas warga diantaranya, kegiatan Posyandu, kelompok PKK, Paguyuban pemuda-pemudi, pengajian rutin, serta arisan ibu-ibu.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan pekerjaan, pendidikan, pernah mendapat informasi tentang kanker payudara, sumber informasi yang diterima, pernah menderita penyakit kanker dan pendapatan keluarga per bulan.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Tidak bekerja	18	36,0
Tani	27	54,0
Guru	1	2,0
Dagang	3	6,0
Buruh	1	2,0
Lain-lain	-	-
Jumlah	50	100,0

Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa responden bekerja sebagai petani yaitu ada 27 orang (54,0%).

b Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	11	22,0
SLTP	22	44,0
SMU	16	32,0
D3	1	2,0
Tidak Lulus SD	-	-
Jumlah	50	100,0

Tabel 4.2, dapat diketahui bahwa paling banyak responden mempunyai tingkat pendidikan terakhir SLTP yaitu ada 22 orang (44,0%).

c. Karakteristik Responden berdasarkan pernah Mendapat Informasi tentang Kanker Payudara.

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pernah mendapat informasi tentang kanker payudara dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Paparan Informasi Tentang Kanker Payudara

Paparan Informasi	Frekuensi	Persentase
Pernah	33	66,0
Tidak Pernah	17	34,0
Jumlah	50	100,0

Data pada Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden pernah mendapat informasi tentang kanker payudara yaitu ada 33 orang (66,0%).

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan sumber informasi tentang kanker payudara dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Sumber	Frekuensi	Persentase
TV	9	18,0
Radio	1	2,0
Majalah	4	8,0
Internet	1	2,0
Petugas Kesehatan	16	32,0
Teman	15	30,0
Lain-lain	4	8,0
Jumlah	50	100,0

Data pada Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa yang paling banyak responden yang pernah mendapat informasi tentang kanker

payudara memperoleh informasi dari petugas kesehatan yaitu ada 16 orang (32,0%).

- e. Karakteristik Responden berdasarkan pernah Menderita Kanker Payudara.

Distribusi frekuensi karakteristik responden yang pernah menderita kanker payudara dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Karakteristik Responden berdasarkan Pengalaman Menderita Kanker Payudara

Pengalaman	Frekuensi	Persentase
Tidak	50	100,0
Jumlah	50	100,0

Data pada Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa semua responden tidak pernah menderita kanker payudara yaitu ada 50 orang (100%),.

- f. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Keluarga per Bulan.

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendapatan keluarga per bulan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan Keluarga per Bulan

Pendapatan	Frekuensi	Persentase
< 500.000	30	60,0
500.000 – 1.000.000	15	30,0
> 1.000.000	5	10,0
Jumlah	50	100,0

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pendapatan keluarga per bulan yang paling banyak responden sebesar Rp.<500.000 yaitu ada 30 orang (60,0%) .

3. Hasil Pengamatan

Analisis ini dimaksudkan untuk menggambarkan variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dan sikap terhadap pemeriksaan payudara sendiri (Sadari).

a. Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara

Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden tentang kanker payudara dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Kanker Payudara

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Kurang	15	30,0
Cukup	22	44,0
Baik	13	26,0
Jumlah	50	100,0

Data pada Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa paling banyak responden yaitu ada 22 orang (44,0%) mempunyai tingkat pengetahuan yang Cukup tentang kanker payudara.

b. Sikap Terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

Distribusi frekuensi sikap responden terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Sikap Terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

Sikap	Frekuensi	Persentase
Tidak mendukung	3	6,0
Mendukung	47	94,0
Jumlah	50	100,0

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa sikap yang paling banyak responden yaitu 47 orang (94,0%) mendukung pemeriksaan payudara sendiri.

4. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan sikap terhadap pemeriksaan payudara sendiri pada ibu-ibu rumah tangga Desa Kedungsari Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo, digunakan analisis chi square (χ^2). Jika *p-value* χ^2 hitung $< 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan sikap terhadap pemeriksaan payudara sendiri pada ibu-ibu rumah tangga Desa Kedungsari. Hasil uji analisis bivariat tersebut dapat dilihat pada tabel 17 di bawah ini.

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Analisis Bivariat

Tingkat Pengetahuan	Sikap		χ^2	p-value
	Tidak mendukung (%)	Mendukung (%)		
Kurang	12 (24,0)	3 (6,0)		

Cukup	0 (0,0)	22 (44,0)		
Baik	0 (0,0)	13 (26,0)	7.447	0,024

Data pada Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa *p-value* untuk pengujian tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan sikap terhadap pemeriksaan payudara sendiri sebesar **0,024**.

Oleh karena *p-value* tersebut kurang dari **0,05** maka dapat disimpulkan ada hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan sikap terhadap pemeriksaan payudara sendiri pada ibu-ibu rumah tangga Desa Kedungsari pada tingkat **signifikansi 5%**.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis deskriptif variabel penelitian dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan sebagian besar responden adalah cukup yaitu ada 22 orang dari 50 orang responden 44,0%. Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar ibu-ibu rumah tangga Desa Kedungsari mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup tentang kanker payudara.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah pendidikan, informasi, sosial budaya, pengalaman, dan sosial ekonomi. Informasi tersebut diperoleh dari sumber informasi (Notoatmodjo, 1993). Faktor pendidikan juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi responden dalam menerima dan memahami informasi tentang kanker

payudara dan Sadari. Pendidikan bukanlah satu-satunya yang menentukan tingkat pengetahuan seseorang karena ada beberapa faktor lainnya. Hasil penelitian Primadani (2005) yang berjudul “Pengaruh Pemberian Penyuluhan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri terhadap Keikutsertaan Deteksi Dini Kanker Payudara pada Ibu-Ibu Rumah Tangga Nganjuk” mengungkapkan faktor pendidikan tinggi tidak mempengaruhi secara signifikan. Faktor pengetahuan tentang kanker payudara merupakan hal penting yang membuat seseorang akan melakukan tindakan Sadari atau tidak. Sehingga, pengetahuan tentang kanker payudara merupakan salah satu pengetahuan penting yang harus diketahui oleh ibu-ibu, apabila pengetahuan mereka tentang kanker payudara baik. Diharapkan mereka bersikap ke arah yang lebih baik seperti mau melakukan deteksi dini dalam hal dengan Sadari (YKI,1999).

Bila dilihat Sikap ibu-ibu PKK Desa Kedungsari terhadap pemeriksaan payudara sendiri, Sikapnya sebanding dengan tingkat pengetahuannya. Dari analisa deskriptif dapat diketahui bahwa sikap responden terbanyak adalah mendukung (94,0%) yang berarti bahwa ibu-ibu PKK Desa Kedungsari mendukung tindakan pemeriksaan payudara sendiri . Responden berpengetahuan cukup sebesar 44%.

Sikap adalah reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau obyek dan merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap obyek dilingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan obyek (Notoatmojo,1997). Menurut Berkowits cit Azwar (2002), Sikap adalah

perasaan mendukung atau memihak (*Favorable*) dan perasaan tidak mendukung (*unfavorable*) terhadap suatu obyek.

Hasil pengujian hipotesis penelitian ini maka dapat disimpulkan **ada hubungan** antara tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan sikap terhadap pemeriksaan payudara sendiri pada ibu-ibu rumah tangga Desa Kedungsari **p-value < 0,05**). Jika setiap wanita dapat mendeteksi kanker payudara sendiri secara dini maka hal ini akan mengurangi kefatalan penyakit tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Tambunan (1997) yaitu kanker bisa ditanggulangi dengan mendeteksi atau mengenali secara dini sehingga tidak terjadi kefatalan.

Menurut Manuaba (1999), sebagian besar penderita kanker payudara yang datang ke Rumah Sakit sudah termasuk dalam keadaan terlambat. Hal ini dikarenakan ketika mereka datang ke Rumah Sakit dan terdeteksi kanker payudara berarti bahwa dapat dikatakan tingkat keganasan kanker tersebut sudah tinggi. Maka dari itu, pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara khususnya pemeriksaan payudara sendiri merupakan hal penting yang harus diketahui ibu-ibu. Diharapkan jika pengetahuannya baik maka sikapnya terhadap pemeriksaan payudara sendiri akan baik pula.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Pengumpulan data hanya dengan kuesioner dan tidak dilakukan dengan *interview* sehingga belum bisa mengungkap secara mendalam pengetahuan tentang kanker payudara dan sikap terhadap Sadari.

2. Tidak meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan sehingga belum bisa mengetahui hal yang mempengaruhi pengetahuan seseorang.
3. Tidak meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi sikap sehingga belum bisa mengetahui hal yang mempengaruhi sikap seseorang.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA